

MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI

Damanhuri

Damanhuri1332@gmail.com

Jamiluddin Yacub

Jamiluddinyaqub@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 28-05-2022	Revised: 1-06-2022	Aproved: 4-06-2022
--------------------------------	------------------------------	------------------------------

Abstrak

The introduction of hijaiyah letters through the iqro method by teachers in introducing hijaiyah letters to children aged 4-5 years in Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru, East Lampung. This research was conducted in the form of qualitative and descriptive research. The data collection tools are interview guides, a list of observation guidelines, documentation data, and field notes. The results showed that the application of the iqro' method in introducing hijaiyah letters to children aged 4-5 years in Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru, East Lampung was good. The application of the iqro' method by the teacher in introducing hijaiyah letters to children aged 4-5 years in Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru, East Lampung is that children one by one recite or read hijaiyah letters who are guided by the teacher using the Iqro book. In addition, the teacher also introduces hijaiyah letters by writing some hijaiyah letters on the blackboard

Kayward: Application Of The Method Iqro ', Letters Hijaiyah

Abstrak

Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode iqro' oleh guru dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan dengan bentuk penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara, daftar pedoman observasi, data dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode iqro' dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur sudah baik. Penerapan metode iqro' oleh guru dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur adalah anak satu persatu mengaji atau membaca huruf *hijaiyah* yang dibimbing oleh guru dengan menggunakan buku iqro. Selain itu guru juga mengenalkan huruf *hijaiyah* dengan menuliskan beberapa

huruf *hijaiyah* dipapan tulis.

Kata kunci: Penerapan Metode Iqra, Huruf Hijaiyah

A. Pendahuluan

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah”.¹ Djumali sedangkan mengatakan bahwa “guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi”.² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi siswa untuk terus belajar.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spritual, serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara .³ Mulyasa menyatakan bahwa anak usia dini adalah sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh dan kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.⁴ Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibanding usia-usia yang selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya tengah berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan

Jadi, anak usia dini (AUD) adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang melewati masa bayi, masa balita dan masa prasekolah.⁵ Pada setiap masing-

¹ Djamarah Syaiful Bahri dan Aswana Zain., 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbitan: Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal 276

² Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, hal 122

³ Wiyani, N. A., 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Gava Media, hal 154

⁴ Siti Nur M., 2019. *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education)*. Jurnal Paradigma, 4(1–10).

⁵ Nurhayati, E., 2015. *Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Perspektif Psikologi Perkembangan*. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 1(2),

masing yang berbeda antara masa bayi, masa balita, dan masa prasekolah, perkembangan tersebut dapat berlangsung secara normal dan bisa juga berlangsung secara tidak normal yang dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada diri anak usia dini.⁶ Salahsatu kemampuan yang harus dimiliki anak usia dini adalah mengenal huruf hijaiyah. Menurut Ahmad Susanto, kemampuan mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk dan bunyinya. Jadi anak belajar menyeluruh menuju ke konsep yang khusus.⁷

Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal penting yang harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini.⁸ Perlunya penanaman agama sejak dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa di didik menjadi generasi penerus yang faqih. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang membaca huruf hijaiyah, supaya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar dan tidak mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan tentunya istilah huruf hijaiyah tidak lagi asing di dengar bahkan sejak jenjang pendidikan anak usia dini dikarenakan huruf hijaiyah merupakan suatu ilmu dasar yang tidak kalah penting dengan huruf abjad. Pengenalan huruf hijaiyah ini termasuk juga pada perkembangan bahasa anak karena anak dikenalkan dengan keaksaraan awal. Bahasa dibedakan kedalam dua kategori yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif mencakup kemampuan anak dalam menerima informasi. Bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak dalam mengekspresikan dirinya. Bahasa reseptif mencakup dua kemampuan yaitu kemampuan mendengar dan membaca.⁹

<https://doi.org/10.24235/awlad.v1i2.73>, hal 114

⁶ Ratna Suhartini, Haniarti, & Makhrajani Majid. 2018. *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Bunga Cengkeh Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa*. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 1(3), <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3>, hal 133

⁷ Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, hal 182

⁸ Gunawan, W. 2019. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah*. Jurnal Informatika. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5373>, hal 61

⁹ Fitri Iqromah. 2018. *Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di*

Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya. Kemampuan mengenal dan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia dini sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal dan membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar mengenal dan membaca agar ia dapat mengenal dan membaca untuk belajar.¹⁰

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tat tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.¹¹ Kemampuan mengenal huruf adalah anak mampu mengidentifikasi huruf-huruf dan membuat sendiri huruf-huruf tersebut. Dalam hal ini anak mampu mengamati hubungan antara suara dan huruf. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pengenalan huruf sejak usia dini yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajarannya membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan, Dari pernyataan tersebut dipahami bahwa pembelajaran mengenal huruf adalah penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan pengertian tersebut dipahami bahwa kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak mampu mengenali simbol huruf, mengenal bunyi huruf

TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. PAUD Universitas Negeri, hal 25

¹⁰ Alam, S. K., 2019. *Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>, hal 284

¹¹ Seefeldt, Carrol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: P.T Indeks, hal 185

dan memahami asosiasi bunyi dan simbol huruf. Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang tercapai hasil yang baik dikedahendaki.¹² Sedangkan Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqra ini dalam prakteknya menggunakan buku iqra yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.¹³ Tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur’an dengan fasih), bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan disekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peran guru dalam belajar mengajar antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspedator, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.¹⁴ Jadi guru dengan segala perannya harus mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Upaya guru adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹⁵ Mengajar merupakan upaya untuk

¹² Badudu Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan, hal 230

¹³ Ahmad Darka. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqro Dengan Benar*. CV. Tunas Utama, hal 221

¹⁴ Syamsu Yusuf . 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers, hal 177

¹⁵ Sinambela. 2013. Kurikulum 2013 , *Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif*. E-Journal Universitas Negeri Medan, hal 29.

menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani baik fisik maupun mental.

Berdasarkan pendapat diatas upaya guru dalam melaksanakan perannya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran, mengajar, mendidik, membimbing, memberikan rangsangan, stimulasi, motivator, dan melakukan asesmen (menghimpun data) terhadap pembelajaran anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur dapat diketahui bahwasanya kegiatan mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra sudah dilakukan namun masih banyak anak-anak yang hanya hafal bunyi huruf-huruf hijaiyah, akan tetapi ketika di praktekkan belum bisa mengenal atau membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Karena masa anak-anak itu harus mulai di perkenalkan padapendidikan Al-Quran dengan tahap dasar yaitu dengan pengenalan huruf hijaiyah pada anak, karna Al-Quran yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Quran kita harus mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar pembelajaran Al- Quran. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang sifatnya menggali atau mendalami informasi faktual. Berawal dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam mengenalkan Iqra untuk mengenalkan huruf hujaiyah.

A. Metode Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang membutuhkan proses eksploratif dalam memahami makna dan masalah sosial kemanusiaan Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbentuk data kualitatif, yakni berupa data deskripsi dan penjabaran yang berhubungan langsung dengan

judul penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif tentang mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung

B. Pembahasan

Upaya guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru ternyata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan baik, Upaya yang dapat dilakukan antara lain memberikan bimbingan, pemahaman, mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dengan sekolah sehingga ada saling pengertian, mengadakan pengajaran ekstrakurikuler, dan memantau perkembangan anak. Berdasarkan wawancara dengan ibu Putri Perwati¹⁶ “biasanya saya memberikan bimbingan dan pemahaman kepada anak dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu, memberikan contoh bacaan dan peserta didik menirukannya, saya juga menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif agar yang disampaikan kepada anak mudah diingat dan dipahami oleh anak.”¹⁶

Upaya pengenalan adalah tindakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Guru berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, atau memfasilitasi perkembangan siswa. Tindakan pengembangan biasanya dilakukan dengan pemberian informasi, tutorial, membujuk anak atau membiarkan anak melakukan kegiatan semauanya dan diskusi. Lebih lanjut ibu Dian Istiqomah menjelaskan bahwa caranya menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar seperti buku iqra, dan buku terampil dan mahir membaca huruf hijaiyah. Sebelum kegiatan dimulai saya mengajak anak membaca do'a terlebih dahulu, saya juga mengajak anak bernyanyi islam dan materi penunjang iqra bernyanyi islam itu seperti nyanyian A, Ba Ta, Tsa sedangkan materi penunjang metode iqra mencakup do'a sehari-hari, membaca surat-surat pendek, materi wudhu, bacaan shalat dan lain-lain. Kemudian anak diberi tugas menebalkan huruf hijaiyah di buku kotak-kotan yang telah disediakan dan dicontohkan terlebih dahulu. Selanjutnya ketika pembelajaran berlangsung saya mengevaluasi dengan mengajukan pertanyaan-

¹⁶ Wawancara dengan ibu Putri Perawati, S.Pd., Guru RA Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur pada tanggal 20 Januari 2022

pertanyaan kemudian anak menjawab.”¹⁷

Upaya penyembuhan adalah pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Usaha penyembuhan (kuratif) yang dapat dilakukan yaitu: menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan, memberikan motivasi, dan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki sikapnya, merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat, memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik dan melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini.¹⁸

Upaya guru lainnya pada mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra anak usia dini di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur dengan cara memberikan motivasi kepada anak seperti menciptakan suasana santai dan menyenangkan, menjelaskan kepada anak bahwa membaca iqra itu penting, memberikan hadiah atas keberhasilan anak dan lain-lain.”¹⁹

Berikut langkah-langkah pembelajaran metode iqra (1) Al-Thariqah bial-Muhaakkah, yaitu guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik menirukannya. (2) Al-Thariqah bi al-Musyaafahah, yaitu anak melihat gerak-gerik bibir guru dan demikian pula sebaliknya guru melihat gerak-gerik anak untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindari kesalahan dalam melafalkan huruf, atau untuk melihat apakah peserta didik sudah tepat dalam melafalkannya atau belum. (3) Al-Thariqah Bi al-Kalaam al-Shorih, yaitu guru harus menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. (3) Al-Thariqaah bi al-Sual Li Maqaashid al-Ta’limi, yaitu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian anak menjawab atau guru menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dari jilid kemudian anak membacanya.

Upaya guru mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra yaitu dengan

¹⁷ Wawancara dengan ibu Dian Istiqomah, S.Pd., Guru RA Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur pada tanggal 20 Januari 2022

¹⁸ Wawancara dengan ibu Putri Perawati, S.Pd., Guru RA Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur pada tanggal 20 Januari 2022

¹⁹ Wawancara dengan ibu Dian Istiqomah, S.Pd., Guru RA Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur pada tanggal 20 Januari 2022

cara (1) upaya guru melakukan pencegahan yaitu dengan cara memberikan pemahaman dan bimbingan, (2) upaya guru melakukan pengembangan dengan cara menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar, berdo'a sebelum kegiatan, bernyanyi islam dan materi penunjang iqra, gurumemberikan contoh bacaan dan peserta didik menirukannya, anak melihat gerak gerik bibir guru dan sebaliknya guru melihat gerak gerik bibir anak, menulis huruf hijaiyah, dan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian anak menjawab. (3) upaya guru melakukan penyembuhan yaitu dengan cara memberikan motivasi dan kesempatan kepada anak.

Guru sebagai penanggung jawab pendidikan disekolah maka harus tetap melakukan upaya yang terbaik untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, karena mengenal huruf hijaiyah merupakan bagian tahap awal membaca Al-Qur'an. Guru lebih memperhatikan anak dalam mengucapkan atau melafalkan huruf hijaiyah seperti ketika anak melafalkan huruf "syin", anak masih salah dalam melafalkannya. Dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra sebaiknya ditingkatkan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ketika guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak satu persatu dengan buku iqra, guru dapat menyiapkan media belajar lain bagi anak yang menunggu giliran untuk membaca atau melafalkan huruf hijaiyah, media yang dipersiapkan guru juga harus berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti puzzle huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.

C. Simpulan

Mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfal (RA) Darul Huda Mataram Baru Lampung Timur, telah dilaksanakan secara optimal, sehingga peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah. Terdapat 3 anak yang mulai berkembang 10 anak berkembang sesuai harapan dan 5 anak berkembang sangat baik. Upaya guru mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqra yaitu dengan cara (1) upaya guru melakukan

pengecehan yaitu dengan cara memberikan pemahaman dan bimbingan, (2) upaya guru melakukan pengembangan dengan cara menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar, berdo'a sebelum kegiatan, bernyanyi islam dan materi penunjang iqra, guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik menirukannya, anak melihat gerak gerik bibir guru dan sebaliknya guru melihat gerak gerik bibir anak, menulis huruf hijaiyah, dan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian anak menjawab. (3) upaya guru melakukan penyembuhan yaitu dengan cara memberikan motivasi dan kesempatan kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Darka. (2009). *Bagaimana Mengajar Iqro Dengan Benar*. CV. Tunas Utama.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Alam, S. K., 2019. *Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Badudu Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Carol Seefeldt & Barbara A Wasik. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswana Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djumali. (2013). *Landasan Pendidikan*. Gava Media.
- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Fitri Iqromah. 2018. *Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. PAUD Universitas

Negeri

- Gunawan, W. 2019. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah*. Jurnal Informatika. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5373>
- Nurhayati, E, 2015. Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Perspektif Psikologi Perkembangan. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 1(2), <https://doi.org/10.24235/awlady.v1i2.73>
- Ratna Suhartini, Haniarti, & Makhrajani Majid. 2018. *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Bunga Cengkeh Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa*. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 1(3), <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3>
- Seefeldt, Carrol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: P.T Indeks
- Sinambela. 2013. Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. E-Journal Universitas Negeri Medan.
- Siti Nur M., 2019. *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education)*. Jurnal Paradigma
- Syamsu Yusuf . 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers
- Wiyani, N. A., 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Gava Media